BAB IV

ANALISIS DATA

A. Kasus-Kasus Penyimpangan Sosial Yang Dilakukan Seorang Remaja di Desa Tobaddung Bangkalan

Setelah beberapa hari penelitian dilakukan dan pengumpulan sudah banyak didapatkan dari beberapa sumber, banyak permasalahan yang ditimbulkan oleh klien yang telah merugikan banyak orang, terutama keluarganya. Diantaranya yaitu:

a. Penipuan

Penipuan adalah suatu perilaku menyimpangan sosial yang akan menyebabkan kerugian bagi orang lain, hal ini dilakukan klien terhadap seorang yang dikenalnya lama atau baru. Penipuan yang dilakukan ini bertujuan untuk mengambil keuntungan yang sangat besar bagi klien

b. Perjudian Online

Perjudian online adalah perjudian yang dilakukan secara online menggunakan alat yang mempunyai perangkat internet, dalam dunia maya, perjudian ini pada dasarnya hanya akan merugikan diri sendiri atau diri klien, namun penyebab dari suatu penipuan dan penyimpangan lainnya yang merugikan banyak orang adalah sebab dari perjudian yang dilakukan klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut klien, ia membutuhkan uang untuk mendapatkan uang yang lebih banyak dari hasil permainan judi online sehingga klien harus menipu dengan tujuan meminjamnya untuk sementara waktu dan akan mengembalikan semua harta yang diambil dari hasil tipuannya tersebut bahkan akan mengembalikan semua harta tersebut dengan jumlah yang lebih apabila klien sudah mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar dari judi onlinenya.

c. Mengarang Cerita

Klien sangat gemar bercerita tentang pengalaman hidupnya, baik susah maupun senang kepada orang yang menurut klien simpati padanya, sehingga klien menggunakan kesempatan tersebut untuk mencari keuntungan dengan carai menambah cerita dan mengurangin isi dari cerita yang diceritakan pada orang yang simpati kepada klien, dengan memberikan klien pinjaman uang, barang bahkan tempat tinggal.

Mengarang cerita adalah modus klien terhadap korban-korban yang lemah penggunaan akalnya, seperti ibu-ibu dari semua keluarga klien, bahkan ibu dari sahabat klien sendiri, bibik-bik dari keluarga, teman perempuan, kebanyakan korban dalam modus ini dilakukan kepada kaum hawa yang klien kenal, karena seorang perempuan kebanyakan hanya akan menggunakan hatinya dari pada akalnya, sehingga para perempuan tersebut akan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gampangnya merasa iba dan terharu dengan semua cerita yang di ceritakan oleh klien.

d. Pengedaran Narkoba

Pengedaran narkoba yang dilakukan klien yaitu mengirimkan barang pesanan yang di tugaskan oleh satu kelompok bandar kepada klien dengan cara sembunyi-sembunyi dan menyamar agar tidak dicurigai, jika tertangkap oleh polisi harus menyembunyikan status, dan letar bandar pengedaran tersebut dengan ancaman tidak akan selamat antara pengedar dan juga keluarganya.

Pengedar narkoba disini klien hanya melakukan dulu ketika ia berada di jawa tengah, dan sudah tidak melakukan hal tersebut lagi setelah ia beada di Madura, klien berada di Madura sebab dari kejaran polisi karena pengedaran narkoba tersebut, dan ditambah dari kejaran-kejaran korban yang telah ditipu klien. Kerna klien diketahui keberadaannya terahir kali ketika berada Jwa Tengah yaitu berada di Semarang, sehingga klien harus melarikan diri ketempat dimna sekiranya tidak ada yang mengetahui keberadaanya dan mengenali klien beserta statusnya sebagai seorang buronan.

Pada saat ini klien hanya ingin menyelesaikan permasalahannya keapa korban-korban penipuannya, dan pemasalahan buronan yang dikarenakan pengedaran narkoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut untuk sementara waktu tetap di sembunyikan, karena menurut klien hal ini dapat diselesaikan dengan mudah apabila klien bersedia menyerahkan diri dan menjadi saksi atas keberadaan tempat pembuatan dan pemilik bandar narkoba tersebut, dan keluarga akan mendapatkan jaminan keamanan dari kepolisisan, namun klien harus tetap berada dalam tahanan

B. Faktor yang menyebabkan perilaku penyimpangan sosial seorang remaja di desa Tobaddung Bangkalan

Factor–faktor penyebab terjadinya suatu penyimpangan perilaku social disebabkan oleh:

1. Control diri yang lemah

   Seseorang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang diterima dengan yang tidak bisa diterima akan terseret pada perilaku yang menyimpang. Begitupun bagi orang yang sudah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan control diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

   Dalam hal ini klien merupakan orang yang tergolong sebagai control diri yang lemah karena klien merupakan seorang yang mengerti agama, orang tuanyapun merupakan salah satu tokoh agama di desanya walaupun hanya seorang penasehat

2. Masalah Keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak adanya komunikasi antaranggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga, bias memicu perilaku negative pada seseorang. Pendidikan yang salahpun dalam keluarga dapat berdapak adanya suatu perilaku penyimpangan seperti, terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak.

Klien merupakan orang yang kurang berkomunikasi dengan keluarga, dan pendidikan yang kurang dalam didikan keluarganya karena dia terlalu di bebaskan karena sebagai anak pertama yang diberikan kepercayaan yang besar tanpa adanya pantauan dengan apapun yang dia lakukan, dan klien pun menyalah gunakan kepercayaan itu.

3. Teman sebaya yang kurang baik

Kesalahan dalam pergaulan juga menjadi factor terjadi suatu penyimpangan perilaku terhadap seseorang. Karena setiap teman akan ada suatu yang diikuti dari kebiasaan satu sama lain, dan itu sangat berpengaruh besar.

Klien terjerat dalam pergaulan bebas karena salah memilih perteman semenjak SMP, begitu besarnya pengaruh lingkungan sekitar terhadap perkembangan seseorang, hingga begitu cepat merusak kehidupan seseorang dalam tindakan dan sifatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Relaksasi Dzikir dalam menangani perilaku penyimpangan sosial seorang remaja di desa tobaddung bangkalan

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini digunakannya deskriptif komparatif, sehingga peneliti membandingkan data teori dengan data yang terjadi dilapangan, bedasarkan proses pelaksanaan bimbingan konseling islam terdapat 5 langkah yaitu:

Tabel IV. 1
Perbandingan Proses pelaksanaan bimbingan konseling islam antara teori pelaksanaan dan hasil pelaksanaan lapangan

No	Teori bimbingan dan konseling islam	Lapangan proses bimbingan konseling islam
1	Langkah pertama adalah identifikasi. Langkah ini dimaksud untuk mengetahui masalah-masalah yang nampak terhadap diri klien dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan selengkap-lengkapnya	dalam hal ini konselor melakukannya dengan cara observasi dan wawancara dari berbagai sumber seperti teman-teman, keluarga, dan warga setempat, untuk mengetahui semua pemasalahan yang ditimbulkan oleh klien.
2	Langkah kedua adalah diagnose, menyimpulkan masalah yang dihadapi klien berdasarkan latar belakang penyebab timbulnya suatu masalah	Dalam hal ini di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan konselor menunjukkan bahwa klien mengalami masalah perilaku penyimpangan sosial, depresi. Hal ini disebab kan oleh beberapa factor, yaitu salahnya dalam memilih pergaulan dengan teman sebaya, kurangnya komunikasi dan pemantauan keluarga, dan kurangnya kesadaran terhadap diri sendiri.
3	Langkah ketiga adalah prognosis,	Dalam hal ini konselor memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Menentukan jenis bantuan atau terapi yang sesuai dengan permasalahan klien.	untuk memberikan bimbingan dan konseling islam terhadap klien dengan relaksasi dzikir, dengan terapi ini konselor bertujuan untuk menghilangkan rasa depresinya terlebih dahulu yang dapat merusak semua pemikiran sehatnya dan membuat klien menjadi orang yang ling-lung, ngelamun, pendiam tampa melakukan aktifitas apa-apa. Langkah pertama yaitu dengan melakukan penyucian diri atau fisik dengan cara mendi dan bersuci sehingga membuatnya lebih fress dan segar dengan begitu klien akan mendapatkan perasaan dan pemikiran yang jernih dan nyaman. Selanjutnya diberikan suatu terapi dengan relaksasi untuk menghilangkan tegangan-tegangan otot pada tubuh di modifikasi dengan dzikir untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah.
4	Langkah keempat adalah treatment (terapi dzikir) Langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Yaitu dengan melakukan terapi relaksasi dzikir menurut Mushthafa Syehikh Ibrahim Haqiqi dzikir adalah kehidupan hati orang-orang mukmin di hadapan sang raja, dan paling mendonggrakkan derajat mereka. Dengan amalan dzikir yang diambil yaitu: - استغفرالله العظيم - اشهد ان لا اله الا لله وا شهد ان محمد رسول لله - لا اله الا الله - سبحان الله - الحمدلله	Langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan dalam langkah prognosa. Yaitu langkah yang dilakukan dengan memodifikasikan antara pelaksanaan relaksasi dan pelaksanaan suatu dzikir yang digunakan dalam terapi ini, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Langkah pertama melakukan pemantapan niat dengan sebenar-benarnya dan mandi taubat pembersihan diri. 2. Adalah berdoa kepada Allah dan meminta pertolongan Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sedangkan relaksasi adalah tehnik mengatasi kekhawatiran atau kecemasan, stres melalui pengendoran otot-otot dan syaraf, itu terjadi atau bersumber pada obyek-obyektertentu.	3. Melakukan relaksasi dzikir dengan menegangkan sebagian otot dan latian pernafasan dengan mengucapkan استغفرالله العظيم 4. Melaku relaksasi tegangan otot bagian leher dan mengucapkan 2 kalimat syahadat اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد رسول الله 5. Melakukan perefresan otak dengan menyebut asma Allah dan kemudian menjadi kesaksian dengan mengucapkan kalimat tahlil لا اله الا الله 6. Melakukan penegangan otot punggung dan penenangkan pikiran, hati dengan memuji Allah dengan سبحان الله dan ucapan syukur dengan tahmid الحمدلله dengan segala nikmat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya. 7. Melakukan latian pernafasan dan penegangan semua otot-otot mulai dari leher perut punggung dan semuanya, kemudian mengendorkan semua otot-otot tersebut perlahan, merilekskan dengan mengulang latian pernafasan santai dan penuh dengan kegembiraan dengan selalu tersenyum untuk mencapai ketenangan dan kedamaian yang sempurna dalam hidupnya mendapatkan kebahagiaan yang sempurna di dunia maupun di akhirat
5	Langkah kelima adalah evaluasi atau *follow*. Mengetahui atau menilai sampai sejauh mana keberhasilan proses pelaksanaan	Mengetahui atau menilai sampai sejauh mana keberhasilan proses pelaksanaan konseling islam dengan terapi relaksasi dzikir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	konseling islam dengan terapi relaksasi dzikir.	Dalam hal ini dilihat dari perkembangan perilaku klien selanjutnya dalam waktu beberapa hari setelah pelaksanan bimbingan dan konseling islam telah mencapai hasil yang baik terhadap diri klien, dan beberapa minggu setelahnya untuk mengetahui sejauh mana perkembanagn klien, konselor melakukan wawncara tehadap orang-orang sekitar terutama pada keluarga abah dan ummi yang mengetahui semua tingkah laku klien dari bangun tidur hingga tidur karena klien bertempat tinggal di kediaman abah dan ummi, dan juga mewanwancarai teman-teman beserta warga setempat.

Berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan lapangan pada saat proses bimbingan dan konseling islam ini, dipeoleh kesesuaian dan kesamaan yang mengarah pada proses bimbingan konseling islam dengan adanya kombinasi terapi antara relaksasi dan dzikir, meskipun tidak sempurna atau semuanya namun sedikit banyak sudah sesuai dan dapat dijadikan sebagai tehnik secara islami.

D. Tingkat keberhasilan Bimbingan Kan konseling Islam dengan Terapi Relaksasi Dzikir dalam menangani penyimpangan soial seorang remaja di desa Tobaddung Kabupaten Bangkalan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah klien mendapatkan bimbingan dan konseling islam, terjadi perubahan pada perilaku klien, berdasarkan tabel pada penyajian data, dapat di ketahui bahwa perilaku pada diri klien terdapat penurunan, dan adanya peningkatan.

Table IV. 2
Perbandingan terhadap hasil perubahan perilaku positif klien sebelum dan sesudah di berikannya bimbingan dan konseling islam

no	Bentuk perilaku sehari-hari	Perbandingan hasil bimbingan dan konseling islam					
		Sebelum			Sesudah		
		Sering	**Jarang**	**Tidak pernah**	**Sering**	**Jarang**	**Tidak pernah**
1	Berbahasa sopan kepada seseorang		✓				✓
2	Sholat			✓		✓	
3	Jama'ah ketika sholat			✓			✓
4	Berdzikir setelah sholat			✓			✓
5	Membaca al-Quran			✓		✓	
6	Jujur					✓	
7	Berpenampilan yang rapi					✓	
8	Bergaul dengan baik					✓	
9	Keluar dengan izin keluarga				✓		
10	Terbuka dalam Berkomunikasi dengan Keluarga			✓		✓	
11	Ceria			✓		✓	

Tabel diatas menjelaskan adanya suatu peningkatan perilaku positif terhadap diri klien, hal tersebut di lihat dari bergesernya suatu perilaku positif yang biasanya tidak penar di lakukan klien menjadi jarang bahkan sampai tidak pernah lagi meninggalkan hal positif tersebut.

Table IV. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan terhadap hasil perubahan perilaku negatif klien sebelum dan sesudah di berikannya bimbingan dan konseling islam

no	Bentuk perilaku sehari-hari	Perbandingan hasil bimbingan dan konseling islam					
		Sebelum			Sesudah		
		Sering	**Jarang**	**Tidak pernah**	**Sering**	**Jarang**	**Tidak pernah**
1	Berkata tidak sopan	✓				✓	
2	Meninggalkan sholat	✓					✓
3	Tidak berjama'ah ketika Sholat	✓				✓	
4	Langsung meninggalkan tempat setelah sholat	✓				✓	
5	Tidak membaca Al-Quran	✓				✓	
6	Berbohong	✓				✓	
7	Berpenampilan tidak rapi (berantakan)	✓				✓	
8	Sulit bergaul dengan orang lain	✓				✓	
9	Keluar tanpa alasan yang jelas	✓					✓
10	Tidak berkomunikasi dengan keluarga	✓					✓
11	Pemurung	✓				✓	

Pada tabel IV.3 di atas menjelaskan adanya suatu penurunan terhadap perilaku negatif klien, yaitu adanya perubahan dari perilaku negatif terdapat perilaku positif, hal ini dilihat dari berubahnya perilaku yang biasanya selalu dilakukan klien dengan sengaja menjadi jarang di lakukannya perilaku negatif oleh klien dan lebih banyak melakukan perilaku yang positif.

Table IV. 4

Perbandingan terhadap hasil perubahan perilaku penyimpangan klien sebelum dan sesudah di berikannya bimbingan dan konseling islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

no	Perihal yang dilakukan klien	Penyimpangan dan perilaku klien	sebelum dilakukan bimbingan dan konseling islam			Sesudah dilakukan bimbingan dan konseling islam		
			Sering	Jarang	Tidak pernah	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	**Penyimpangan perilaku sosial**	Menipu	✓					✓
2		Mengarang cerita	✓				✓	
3		Mengajak bermain judi online		✓				✓
4		Pengedar Narkoba		✓				✓
5	**Permasalahan yang di alami**	Sering ngelamun	✓				✓	
6		Penampilan yang tidak rapi	✓				✓	
7		Depresi	✓				✓	
8		Berkata kasar dan tidak sopan	✓				✓	
9		Bersikap dingin dan kasar terhadap kedua orang tua	✓			✓		
10		Mengumpat ketika bebicara di telfon	✓				✓	

Pada tabel IV. 4 pengamatan terhadap perilaku penyimpangan klien di atas dapat di jelaskan bahwa terapi yang di lakukan sangat berpengaruh besar terhadap diri klien, penyimpangan-penyimpangan perilaku sosial yang sering dilakukannya sedikit demi sedikit ditinggalkan oleh klien. Untuk menyempurnakan perilaku hal positif terhadap diri klien di perlukan dukungan yang dari semua kalangan yang tidak membiarkan dia begitu saja karena sudah adanyanya perubahan, namun klien masih membutuhkan dukungan penuh dari keluarga dansekitar jangan sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien terjerat kembali pada suatu hal yang negatif yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Perubahan perilaku klien dilihat dari hasil pengamatan pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa hasil dari bimbingan dan konseling islam dengan terapi relaksasi dzikir yang di berikan kepada klien cukup berhasil sekitar 85%, meskipun perubahan tersebut tidak 100% sempurna, namun bimbingan dan konseling islam yang di berikan kepada klien sangat perpengaruh besar.

Setelah bimbingan dan konseling islam dengan terapi relaksasi dzikir yang di berikan kepada klien, banyak sekali perubahan perilaku negatif klien menjadi perilaku positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id